

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah MI Darul Ulum 02

Madrasah Darul Ulum berdiri pada tanggal 13 Februari tahun 1945 dengan nama Madrasah Darun Najah dibawah asuhan Alm. Bapak K.H. Muslich Dahlan Afandi. Kemudian pada tahun 1956 berubah menjadi Madrasah Darul Ulum. Semakin besarnya keinginan masyarakat untuk menempatkan putra putrinya di Madrasah Darul Ulum, maka pada tanggal 20 Mei 1958 dibentuk lagi madrasah baru yakni Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum 02. Kemudian pada tanggal 2 oktober 1967 mendapat piagam Terdaftar dari Kanwil Depag No: 36/p/c/ dan pada tanggal 9 Januari 1978 mendapat Piagam dari provinsi Jateng no: lk/3.c/3488/pgm.MI/1978.

Pada tahun 1991 tanah beserta bangunan di wakafkan sesuai akta wakaf: PPAIW/Kec.Bae Tgl 1 Oktober 1991 No.MK.08/4/HK.03.4/254/1991. Tanggal 9 Februari 1993 MI Darul Ulum 02 mendapat piagam Akreditasi status DIAKUI, kemudian pada tanggal 30 Maret 2000 mendapat piagam Akreditasi status DISAMAKAN. Kemudian pada tanggal 11 November 2009 dengan No 158/BAP-SM/XI/2009 mendapat akreditasi dengan predikat A dengan nilai (92), kemudian pada tanggal 29 Oktober 2016 mendapatkan peringkat Akreditasi A dengan nilai (93) dengan No: 220/BAP-SM/X/2016. Dan sekarang MI Darul Ulum 02 dipimpin oleh Ibu Sri Kusmiyarsih, S.Ag.¹

2. Letak Geografis MI Darul Ulum 02

MI Darul Ulum 02 terletak di Dukuh Kauman Desa Ngembalrejo Kecamatan Bae Kabupaten Kudus. Lebih tepatnya berada di Jalan Conge RT 07/RW 04 Ngembalrejo Bae Kudus. Jika ditempuh dari Alun-Alun kota Kudus MI Darul Ulum 02 memiliki jarak tempuh sejauh 4,8 km.

¹ Dokumen MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus, dikutip pada tanggal 3 Februari 2023, Sumber file data MI Darul Ulum 02 tentang Sejarah MI Darul 02 Ngembalrejo Bae Kudus.

Secara geografis MI Darul Ulum 02 berada di daerah yang strategis, karena dilingkupi oleh masyarakat yang beragama Islam dan dekat dengan beberapa pondok pesantren dan Kampus IAIN Kudus.

MI Darul Ulum 02 ini menempati areal tanah seluas \pm 1486 m dengan batas sebelah utara MTs Darul Ulum, sebelah Barat MI Darul Ulum 01, sebelah Selatan Gedung Pabrik Jambu Bol Kudus, dan sebelah Timur TK Darul Ulum.²

3. Visi, Misi, dan Tujuan MI Darul Ulum 02

a. Visi MI Darul Ulum 02

Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum 02 Kudus sebagai lembaga pendidikan dasar yang memiliki ciri khas Islami perlu mempertimbangkan cita-cita siswa, orang tua siswa, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat dalam merumuskan visinya. Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum 02 Kudus juga diharapkan dapat mengikuti perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi di era informasi dan globalisasi yang sangat cepat. Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum 02 Kudus ingin merealisasikan harapan dan respon dalam visi “Terwujudnya Madrasah Yang Unggul Dalam Digital Sains, Berprestasi Dalam Tahfid, Bakat Minat, dan Berkarakter Kreatif, Berdasarkan Iman dan Taqwa”.

Indikator Visi:

- 1) Tercapainya peserta didik yang mahir dalam penggunaan perangkat digital
- 2) Terciptanya prestasi yang diperoleh peserta didik dalam bidang akademik maupun non akademik.
- 3) Tercapainya ketuntasan juz 30
- 4) Terbentuknya karakter peserta didik yang kreatif melalui outing class
- 5) Terbentuknya lingkungan madrasah yang

² Dokumentasi MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus, diambil pada tanggal 05 Februari 2023.

- berbudaya Islami
- 6) Tercapainya rutinitas kebiasaan sholat berjamaah
- b. Misi MI Darul Ulum 02
- Berdasarkan visi tersebut di atas, MI Darul Ulum 02 mempunyai misi:
- 1) Membentuk peserta didik berakhlak Qurani
 - 2) Membentuk karakter peserta didik yang kreatif dalam digital sains
 - 3) Menumbuhkan semangat peserta didik untuk berprestasi dalam minat dan bakat
 - 4) Menyelenggarakan bimbingan intensif untuk hafalan program tahfidz Al-Qur'an
 - 5) Memotivasi peserta didik untuk meningkatkan kreatifitas diri
 - 6) Mewujudkan karakter peserta didik untuk kompetitif dalam setiap aspek
 - 7) Mengembangkan kurikulum nasional dan kurikulum pendidikan agama yang berciri khas pada nilai-nilai Pancasila
 - 8) Menerapkan sikap moderasi beragama, budaya tertib, disiplin, santun dalam berperilaku terhadap sesama
 - 9) Meningkatkan kompetensi guru dalam inovasi pembelajaran
 - 10) Menyelenggarakan pembelajaran Abad 21
 - 11) Mengoptimalkan semua stakeholder yang ada di lingkungan madrasah
- c. Tujuan MI Darul Ulum 02
- 1) Meningkatkan karakter peserta didik berakhlak Islami
 - 2) Terciptanya karakter peserta didik yang kreatif dalam digital sains
 - 3) Meningkatkan semangat peserta didik dalam mengembangkan minat dan bakat
 - 4) Meningkatkan presentase ketuntasan hafalan tahfidz juz 30
 - 5) Meningkatkan pembinaan, pelayanan, peserta

- didik untuk berkompetisi
- 6) Tercipta sikap moderasi beragama, budaya tertib, disiplin, santun dalam berperilaku terhadap sesama
 - 7) Melaksanakan kurikulum pembelajaran sesuai abad 21
 - 8) Penguatan profil pelajar Pancasila
 - 9) Meningkatkan kerjasama antara pemangku kepentingan (stakeholder)
 - 10) Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran
 - 11) Terciptanya lingkungan sekolah yang bersih, indah, asri, lestari dan dapat memberikan kenyamanan kepada seluruh warga sekolah³

4. Profil MI Darul Ulum 02

- a. Nama Madrasah : MI Darul Ulum 02
- b. Status Madrasah : Swasta
- c. Akreditasi : A
- d. Alamat Madrasah : Jl. Conge RT.07 RW.04,
Kauman Ngembalrejo Bae
Kudus
- e. NSS dan NSM : 111233190085
- f. NPSN : 60712304
- g. Status Bangunan Sekolah : Milik Sendiri
- h. Lokasi : Strategis
- i. Jarak Kecamatan : 3 Km
- j. Jarak Pusat Kota : 1 Km⁴

5. Tenaga Pendidik

MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus memiliki tenaga pendidik yang berjumlah 14 guru. Yakni terdiri dari 4 guru laki-laki, dan 10 guru perempuan yang rata-rata

³ Dokumen MI Darul Ulum 02 Ngembarejo Bae Kudus, dikutip pada tanggal 3 Februari 2023, Sumber file data MI Darul Ulum 02 tentang Visi, Misi, dan Tujuan MI Darul 02 Ngembalrejo Bae Kudus.

⁴ Dokumen MI Darul Ulum 02 Ngembarejo Bae Kudus, dikutip pada tanggal 3 Februari 2023, Sumber file data MI Darul Ulum 02 tentang Profil MI Darul 02 Ngembalrejo Bae Kudus.

sudah berpendidikan Sarjana Strata 1 (S1) bahkan terdapat beberapa guru yang sedang menempuh pendidikan Magister (S2). Jadi tenaga pendidik di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus sudah sesuai dengan yang diharapkan oleh UU Sisdiknas.

a. Data Guru MI Darul Ulum 02

Tabel 4.1
Data Guru MI Darul Ulum 02

NO	NAMA	Tempat, Tgl Lahir	Pendidikan Terakhir	Alamat
1.	Sri Kusmiyarsih, S.Ag. M.Pd.	Semarang, 5 Januari 1978	S1/PAI	Sumber Hadipolo
2.	Samsul Hadi, S.Pd.I	Jepara, 10 Desember 1968	S1/PAI	Hadipolo
3.	Asrofah, S.Pd.I	Kudus, 17 Juli 1974	S1/PAI	Gondangmanis
4.	Hj. Alamah, S.Pd.I	Kudus, 23 Oktober 1963	S1/PAI	Golantepus
5.	Noor Munanjah, S.Pd.I	Kudus, 20 Agustus 1974	S1/PAI	Golantepus
6.	Winarsih, S.Pd.I	Kudus, 22 September 1989	S1/PAI	Karangbener
7.	Noor Azizah, S.Sy	Kudus, 14 September 1988	S1/Syariah	Pladen
8.	Hanik Rochmawati, S.Pd.I	Kudus, 31 Mei 1987	S1/T.MTK	Golantepus
9.	Riyanto, S.H	Jepara, 1 Juni 1979	S1/ Hukum	Trenggeles
10.	Yusron Tholabi, S.S	Kudus, 24 Januari 1977	S1/Sastra	Mejobo
11.	Nika Luky Santoso, S.Pd.I	Kudus, 4 Februari 1992	S1/ PAI	Purwosari
12.	Syihabudin Ahmad, S.Pd	Kudus, 22 Maret 1998	S1/PBA	Ngemplak
13.	Afina Izzati, S.Pd	Kudus, 23	S1/PAI	Tenggeles

NO	NAMA	Tempat, Tgl Lahir	Pendidikan Terakhir	Alamat
		November 1995		
14.	Septiani Mutia, S.Ag	Pati, 6 September 2000	S1/IH	Gunungwu ngkal ⁵

b. Data Tenaga Kependidikan MI Darul Ulum 02

Tabel 4.2
Data Tenaga Kependidikan MI Darul Ulum 02

NO	NAMA	Tempat, Tgl Lahir	Pendidikan Terakhir	Alamat
1.	Agustina Esty Retnayu	Kudus, 1 Agustus 1965	SMA	Golantepus
2.	Wiji Astuti, S.Pd	Kudus, 23 Juli 1997	S1/PGSD	Pladen
3.	Sutopo	Kudus, 13 September 1972	SMA	Hadipolo ⁶

6. Data Peserta Didik MI Darul Ulum 02

Tabel 4.3
Data Siswa Kelas VI MI Darul Ulum 02

NO	Nama	Keterangan
1.	Keisha Kirani RA	P
2.	Nafla Rizqi Aulia	P
3.	Farra	P
4.	Hasna Falihah Putri Sifana	P
5.	Isnaini Kholifatul K.	P
6.	Ahmad Ammar Azam Mahdiya	L
7.	Natasha Wulandari	P

⁵ Dokumen MI Darul Ulum 02 Ngembarejo Bae Kudus, dikutip pada tanggal 3 Februari 2023, Sumber file data MI Darul Ulum 02 tentang Data Guru MI Darul 02 Ngembalrejo Bae Kudus.

⁶ Dokumen MI Darul Ulum 02 Ngembarejo Bae Kudus, dikutip pada tanggal 3 Februari 2023, Sumber file data MI Darul Ulum 02 tentang Data Tenaga Kependidikan MI Darul 02 Ngembalrejo Bae Kudus.

NO	Nama	Keterangan
8.	Arsya	L
9	Habib Ramadhan Prayoga	L
10.	M. Jefry Arda Alif	L
11.	Badar	L
12.	Ataniya Izzatika Romadlon	P
13.	Fiki	L
14.	M. Nashir Al-Haq	L
15.	Walio Azizi Cheda Muza	L
16.	Azwafi	L
17.	Amrina Rosyada Zaizafi	P
18.	Cladias Sabrina A.A	P
19.	Rezfan	L
20.	Aira Lathifatul N.	P
21.	Salma Nazwa Putri	P
22.	Zalfa	P
23.	Sabrina Thahira A.A	P
24.	Zhafirah Azalia H.	P
25.	Asfa Mauliha Najidah C.	P
26.	Dinda	P
Jumlah		26⁷

7. Sarana dan Prasarana

Dalam rangka menunjang keberhasilan pembelajaran di MI Darul Ulum 02, pihak madrasah menyediakan sarana dan prasarana yang meliputi ruang kelas berjumlah 8 kelas, ruang guru berjumlah 1 ruang, ruang kepala TU berjumlah 1 ruang, ruang Lab. Komputer berjumlah 1 ruang, ruang UKS berjumlah 1 ruang, ruang perpustakaan berjumlah 1 ruang, musholla berjumlah 1 ruang, dapur berjumlah 1 ruang, kamar mandi/WC anak berjumlah 6 kamar, kamar mandi/WC berjumlah 1 kamar, dan gudang berjumlah 1 ruang.⁸

⁷ Dokumen MI Darul Ulum 02 Ngembarejo Bae Kudus, dikutip pada tanggal 3 Februari 2023, sumber file data MI Darul Ulum 02 tentang Data Siswa MI Darul 02 Ngembalrejo Bae Kudus.

⁸ Dokumentasi MI Darul 02 Ngembalrejo Bae Kudus, diambil pada tanggal 05 Februari 2023

B. Deskripsi Data Penelitian

Setelah selesai melakukan penelitian di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus, berikut merupakan gambaran data penelitian. Berdasarkan rumusan masalah pada Bab I, uraian penelitian ini dapat dibagi menjadi tiga kelompok, yakni: (1) perencanaan program tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk karakter siswa di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus, (2) pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk karakter siswa di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus, (3) karakter siswa yang terbentuk dari pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus.

1. Perencanaan Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Membentuk Karakter Siswa di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus

Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum 02 merupakan salah satu lembaga pendidikan madrasah Ibtidaiyah yang berada di Desa Ngembalrejo Kecamatan Bae Kabupaten Kudus yang mengutamakan pendidikan agama sebagai tempat untuk membentuk karakter siswa-siswanya dengan mengenalkan, membiasakan, serta memahami salah satu sumber hukum Islam yakni Al-Qur'an. Salah satunya dengan mengadakan program tahfidz Al-Qur'an di MI Darul Ulum 02. Program tahfidz Al-Qur'an merupakan program unggulan di MI Darul Ulum 02 yang dikembangkan sejak tahun pelajaran 2018/2019. Program yang awalnya masuk ke dalam ekstrakurikuler dan terus berkembang sehingga masuk ke dalam kegiatan intrakurikuler yang kegiatannya dilaksanakan pada saat kegiatan pembelajaran.⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Tahfidz di MI Darul Ulum 02 yaitu Ibu Septiani Mutia, S. Ag mengemukakan bahwa dalam perencanaan program tahfidz Al-Qur'an yang perlu dilakukan adalah dengan menyusun program tahfidz Al-Qur'an, menyusun Rencana

⁹ Sri Kusmiyarsih, wawancara oleh peneliti, 1 Februari 2023, wawancara 1, transkrip.

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan membuat media pembelajaran.

a. Menyusun Program Tahfidz Al-Qur'an

Sebelum program tahfidz Al-Qur'an dilaksanakan di MI Darul Ulum 02, kepala Madrasah beserta bapak dan ibu guru di MI Darul Ulum 02 terlebih dahulu menyusun program tahfidz Al-Qur'an. Dalam menyusun program tahfidz Al-Qur'an terdapat beberapa tahapan yang dilalui, diantaranya:

1) Menetapkan Program

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Sri Kusmiyarsih, S. Ag, M. Pd selaku kepala madrasah, tujuan dari diadakannya program tahfidz Al-Qur'an yakni, pertama, dapat memberikan kemampuan dasar dalam membaca, melafalkan dan menghafal Al-Qur'an. Kedua, dapat menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an. Ketiga, dapat menanamkan kesadaran tentang pentingnya menghafal Al-Qur'an untuk meningkatkan aspek spiritual dan mengontrol emosional.¹⁰

2) Menentukan indicator keberhasilan program tahfidz Al-Qur'an

Program tahfidz Al-Qur'an di MI Darul Ulum 02 mempunyai target bahwa seluruh siswa khususnya kelas 6 diwajibkan untuk hafal juz 30 karena digunakan untuk syarat kelulusan madrasah. Hal ini diperkuat oleh pernyataan dari guru tahfidz bahwa:

“Khusus kelas 6 hafalan surahnya difokuskan di juz 30. Karena kelas 6 wajib hafal juz 30 karena di akhirussanah nanti ada wisuda tahfidz juz 30 dan ada syahadahnya juga”.¹¹

¹⁰ Sri Kusmiyarsih, wawancara oleh peneliti, 1 Februari 2023, wawancara 1, transkrip.

¹¹ Septiani Mutia, wawancara oleh peneliti, 1 Februari 2023, wawancara 2, transkrip.

Selain menentukan indicator keberhasilan program, guru juga membuat buku pegangan tahfidz yang berisi target hafalan siswa, materi hafalan siswa dan buku prestasi hafalan siswa guna untuk mengontrol capaian hafalan siswa.

3) Menetapkan Penanggung jawab program

Ibu Sri Kusmiyarsih S. Ag, M. Pd selaku kepala madrasah di MI Darul 02 merupakan penanggungjawab program tahfidz Al-Qur'an. Beliau bertugas menggerakkan guru tahfidz untuk merealisasikan pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an. Sedangkan dalam pelaksanaannya bekerjasama dengan guru tahfidz yakni Ibu Septiani Mutia, S. Ag yang mempunyai kualifikasi Al-Hafidzah, mempunyai kemampuan untuk mengajarkan tahfidz kepada siswa. Selaku guru tahfidz, Ibu Mutia sebelum mengajarkan tahfidz terlebih dahulu menyusun RPP untuk mendesain pembelajaran tahfidz agar tujuan pembelajaran tercapai.¹²

4) Menyusun kegiatan dan jadwal kegiatan

Program tahfidz Al-Qur'an di MI Darul Ulum 02 hanya diikuti oleh kelas 1, 2, 3, dan kelas 6 yang pelaksanaannya sekali dalam seminggu dengan jadwal yang sudah ditentukan. Alokasi waktu pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an kurang lebih selama 2 jam dan dilaksanakan dalam ruang kelas masing-masing dan didampingi oleh guru tahfidz. Berikut merupakan jadwal pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di MI Darul Ulum 02.

¹² Septiani Mutia, wawancara oleh peneliti, 1 Februari 2023, wawancara 2, transkrip.

Tabel 4.4
Jadwal Pelaksanaan Program Tahfidz MI Darul Ulum 02

Jadwal Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus		
No.	Kelas	Hari
1.	Kelas I	Kamis, 07.00 - 09.00
2.	Kelas II A	Kamis, 09.00-11.00
3.	Kelas II B	Rabu, 09.00-11.00
4.	Kelas III	Selasa, 07.00-09.00
5.	Kelas VI	Senin, 09.00-11.00 ¹³

b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dari hasil wawancara bersama guru tahfidz di MI Darul Ulum 02 pada tanggal 1 Februari 2023, ada beberapa hal yang harus dipersiapkan guru sebelum memulai program tahfidz Al-Qur'an di kelas, salah satunya adalah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berfungsi untuk meruntutkan proses pembelajaran. Seperti yang dikemukakan Ibu Septiani Mutia, S. Ag selaku guru tahfidz di MI Darul Ulum 02 berikut ini:

“Sebelum saya melakukan pembelajaran tahfidz, saya terlebih dahulu membuat RPP dalam setiap pertemuannya”.¹⁴

Adapun penyusunan RPP yang dilakukan Ibu Septiani Mutia memuat beberapa komponen penting mengenai perencanaan program tahfidz Al-Qur'an, antara lain:

1) Menentukan Tujuan Pembelajaran

Komponen yang pertama dalam RPP program tahfidz adalah merumuskan tujuan pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang akan diberikan siswa. Tujuan pembelajaran yang dirumuskan dalam

¹³ Dokumen MI Darul Ulum 02 Ngembarejo Bae Kudus, dikutip pada tanggal 3 Februari 2023, Sumber file data MI Darul Ulum 02 tentang Profil MI Darul 02 Ngembalrejo Bae Kudus.

¹⁴ Septiani Mutia, wawancara oleh peneliti, 1 Februari 2023, wawancara 2, transkrip.

penelitian ini adalah siswa dapat menghafal surah An-Nazi'at ayat 1-10 dengan baik.¹⁵

2) Menentukan Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran merupakan segala sesuatu yang diberikan kepada siswa untuk mencapai tujuan dari pembelajaran.¹⁶ Materi pembelajaran tahfidz di kelas 6 yakni surah-surah dalam juz 30 yakni dari surah An-Nas sampai dengan surah An-Naba'. Materi pembelajaran yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah surah An-Nazi'at.¹⁷

3) Menentukan Kegiatan Pembelajaran

Salah satu strategi yang digunakan Bu Mutia dalam pembelajaran tahfidz ini adalah dengan menggunakan metode pembelajaran. Adapun metode pembelajaran yang diterapkan diantaranya, metode qiraah, metode takrir, dan metode sima'i. Dalam metode qiraah guru membacakan ayat yang akan dihafal oleh siswa kemudian ditirukan siswa. Sedangkan metode takrir, guru menguraikan kata per kata dari ayat yang kemudian ditirukan oleh siswa. Adapun metode sima'i, siswa maju untuk evaluasi hafalan yang baru saja dihafalkan.¹⁸

4) Menentukan Evaluasi

Salah satu cara untuk mengetahui keberhasilan program tahfidz adalah dengan menggunakan evaluasi. Evaluasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menyetorkan hafalan juz 30 kepada guru sesuai dengan kelancaran dalam

¹⁵ Data Dokumentasi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pembelajaran Tahfidz, (dikutip pada tanggal 6 Februari 2023, pukul 09.00 WIB).

¹⁶ Sabarudin, Materi Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013, Jurnal An-Nur, Vol. 4, No. 1, (2018): 3, <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/annur/article/view/69>.

¹⁷ Data Dokumentasi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pembelajaran Tahfidz, (dikutip pada tanggal 6 Februari 2023, pukul 09.00 WIB).

¹⁸ Data Dokumentasi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pembelajaran Tahfidz, (dikutip pada tanggal 6 Februari 2023, pukul 09.00 WIB).

melafalkan ayat. Dalam evaluasi yang dilakukan, guru menggunakan metode sima'i.¹⁹

c. Membuat Media Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru tahfidz, selain menyusun RPP, guru tahfidz di MI Darul Ulum 02 juga membuat media pembelajaran berupa buku pegangan tahfidz. Buku pegangan tahfidz merupakan buku yang wajib dimiliki setiap siswa. Buku pegangan tahfidz ini berisi target hafalan siswa, materi hafalan siswa dan buku prestasi hafalan siswa guna untuk mengontrol capaian hafalan siswa.²⁰

2. Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Membentuk Karakter Siswa di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus

Berdasarkan hasil observasi di MI Darul Ulum 02, pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an sebagaimana yang dikemukakan oleh Ibu Septiani Mutia, S. Ag selaku guru tahfidz bahwa program tahfidz Al-Qur'an dilaksanakan pada saat jam KBM (kegiatan belajar mengajar) berlangsung. Program tahfidz Al-Qur'an hanya diikuti oleh kelas 1, kelas 2, kelas 3, dan kelas 6. Sedangkan kelas 4 dan kelas 5 tidak mengikuti program tahfidz, mengingat harus mempersiapkan ujian ANBK (Asesmen Nasional Berbasis Komputer). Jadi kelas 4 dan kelas 5 difokuskan pada pelajaran umumnya saja. Adapun jadwal pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an berbeda-beda setiap kelasnya. Untuk jadwal kelas 1 dan kelas 2 A hari Kamis, kemudian kelas 2 B hari Rabu, kemudian kelas 3 hari Selasa, dan kelas 6 hari Senin. Alokasi waktu untuk program tahfidz di setiap kelas berlangsung selama kurang lebih 2 jam.²¹

¹⁹ Data Dokumentasi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pembelajaran Tahfidz, (dikutip pada tanggal 6 Februari 2023, pukul 09.00 WIB).

²⁰ Septiani Mutia, wawancara oleh peneliti, 1 Februari 2023, wawancara 2, transkrip.

²¹ Septiani Mutia, wawancara oleh peneliti, 1 Februari 2023, wawancara 2, transkrip.

Dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di kelas 6 terdapat tiga kegiatan yakni kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

a. Kegiatan Pembuka

Sebelum pembelajaran dimulai, siswa secara bersama-sama membaca doa yang dipimpin oleh guru. Kemudian dilanjutkan dengan pembiasaan membaca doa sebelum membaca Al-Qur'an (Kalamun Qodim), seperti yang diungkapkan oleh bu Mutia.

“Untuk kegiatan pendahuluan anak-anak membaca doa ditambah membaca doa sebelum membaca Al-Qur'an (Kalamun Qodim).”²²

Sebelum masuk ke kegiatan inti, guru akan melakukan apersepsi terlebih dahulu agar siswa focus dalam pembelajaran, yakni dengan menanyakan kabar siswa, melakukan absen, dan mengulas materi hafalan sebelumnya atau disebut dengan murojaah hafalan dipertemuan sebelumnya, serta memberi tahu siswa materi hafalan yang akan dihafalkan.²³

b. Kegiatan Inti

Selanjutnya merupakan kegiatan inti, dalam kegiatan inti terdapat proses ziyadah atau menambah hafalan baru. Berdasarkan observasi di kelas VI, ketika proses ziyadah guru menerapkan 3 metode, yakni metode Qiraah, metode Takrir, dan metode sima'i.

1) Metode Qiraah

Tahapan dalam melakukan ziyadah atau menambah hafalan baru yang pertama adalah qiraah. Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas VI, guru membacakan surah yang akan dihafalkan yakni surah An-Nazi'at ayat 1 sampai dengan 10. Kemudian guru meminta siswa untuk membaca ulang surah yang sama seperti yang

²² Septiani Mutia, wawancara oleh peneliti, 1 Februari 2023, wawancara 2, transkrip.

²³ Data Dokumentasi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pembelajaran Tahfidz, (dikutip pada tanggal 6 Februari 2023, pukul 09.00 WIB).

dibacakan guru sebelumnya. Hal tersebut diulang sebanyak tiga kali.²⁴

2) Metode Takrir

Setelah membaca surah yang akan dihafalkan sebanyak tiga kali, guru membacakan sepenggal dari ayat dengan lantang dan kemudian ditirukan oleh siswa. Hal tersebut diulang secara terus menerus sampai dirasa siswa sudah hafal, baru kemudian ganti ayat setelahnya. Kegiatan pengulangan ayat terus dilakukan sampai mencapai target hafalan.²⁵

3) Metode Sima'i

Setelah dirasa siswa-siswa sudah hafal surah An-Nazi'at ayat 1 sampai dengan 10, guru meminta siswa untuk maju satu per satu menyetorkan hafalan yang tadi sudah dihafalkan dengan membawa buku prestasi hafalannya. Ketika salah satu siswa maju menyetorkan, siswa lain memurojaah hafalan yang sebelumnya, ada juga yang menyimakkan hafalan siswa lain yang belum maju menyetorkan kepada guru.²⁶

c. Kegiatan Penutup

Setelah semua kegiatan inti dilaksanakan, maka kegiatan terakhir adalah penutup. Pada kegiatan penutup, guru akan menguatkan hafalan yang sudah dihafalkan tadi dengan meminta siswa untuk melantunkan ayat yang baru saja dihafalkan secara bersama-sama. Kemudian bu mutia selaku guru tahfidz mengakhiri pembelajaran tahfidz dengan memberikan kata-kata motivasi untuk siswa agar terus semangat

²⁴ Hasil Observasi langsung di kelas 6 MI Darul Ulum 02, pada tanggal 6 Februari 2023, pukul 09.00 WIB.

²⁵ Hasil Observasi langsung di kelas 6 MI Darul Ulum 02, pada tanggal 6 Februari 2023, pukul 09.00 WIB.

²⁶ Hasil Observasi langsung di kelas 6 MI Darul Ulum 02, pada tanggal 6 Februari 2023, pukul 09.00 WIB.

dalam menghafalkan Al-Qur'an. Setelah itu dilanjutkan dengan membaca doa bersama-sama.²⁷

Tahapan yang terakhir dalam pelaksanaan sebuah program adalah evaluasi. Dalam program tahfidz Al-Qur'an ini evaluasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat hafalan siswa terhadap ayat-ayat atau surah-surah yang telah dihafalkan oleh siswa, serta untuk mengetahui keberhasilan program tahfidz Al-Qur'an yang telah dilaksanakan. Penilaian dilakukan secara langsung oleh Ibu Mutia selaku guru tahfidz di MI Darul Ulum 02 dengan metode sima'an atau disebut dengan gelondongan, yakni satu per satu siswa maju melantunkan hafalannya dari surat *Al-Fatihah* sampai dengan surah *An-Naba'*. Sebagaimana yang diungkapkan oleh bu Mutia selaku guru tahfidz.

“Tujuan saya untuk melanyakan hafalan yang sudah diperoleh siswa mbak. Tetapi saya menerapkan metode sima'i ini hanya ketika mereka sudah siap.”²⁸

Jadi, pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di MI Darul Ulum 02 mempunyai target dan tujuan yang akan dicapai dengan didampingi guru tahfidz yang memiliki kualifikasi khusus sebagaimana pemaparan dari Ibu Sri Kusmiyarsih, S. Ag, M. Pd selaku kepala madrasah bahwa:

“Program tahfidz merupakan program unggulan, pembinanya juga harus dari ustadz atau ustadzah yang berkompetensi dalam artian bersyahadah.”²⁹

Terdapat beberapa faktor yang menjadikan pendukung dan penghambat dalam keberhasilan program tahfidz Al-Qur'an di MI Darul Ulum 02. Berdasarkan penjelasan dari guru tahfidz faktor yang menjadi pendukung dalam keberhasilan program tahfidz Al-Qur'an

²⁷ Septiani Mutia, wawancara oleh penulis, 1 Februari 2023, wawancara 2, transkrip.

²⁸ Septiani Mutia, wawancara oleh peneliti, 1 Februari 2023, wawancara 2, transkrip.

²⁹ Sri Kusmiyarsih, wawancara oleh penulis, 1 Februari 2023, wawancara 1, transkrip.

di MI Darul Ulum 02 adalah pertama, minat dan bakat siswa. Kedua, kecerdasan siswa. Ketiga, motivasi. Adapun factor penghambatnya yakni pertama, minimnya dukungan dari orang tua. Kedua, minimnya alokasi waktu yang telah ditentukan. Ketiga, perbedaan karakter pada setiap siswa.³⁰

Ketika anak sedang dalam fase tidak bersemangat dalam menghafal dan anak tersebut tidak lancar bahkan tidak mau menyetorkan hafalannya, menurut Ibu Mutia Septiani, S. Ag selaku guru tahfidz tidak memberikan hukuman atau sanksi kepada anak tersebut sebagaimana dikatakan:

“Tidak ada sanksi khusus untuk anak yang tidak mau menghafalkan. Karena menurut saya ketika anak tersebut dikasih hukuman malah semakin menjadi semakin tidak mau menghafalkan, semakin malas menghafalkan.”³¹

Solusi yang diberikan guru tahfidz dalam mengatasi siswa ketika semangatnya turun atau bosan dengan pembelajaran tahfidz adalah dengan mengajak siswa bermain game atau melakukan ice breaking. Hal tersebut bertujuan agar dapat membangunkan semangat belajar siswa, antusiasme, serta dapat menghilangkan kejenuhan dalam proses pembelajaran. Selain itu, untuk memotivasi dan meningkatkan semangat siswa dalam menghafal Al-Qur'an, guru tahfidz di MI Darul Ulum 02 memberikan reward kepada siswa dengan sebutan juara tahfidz di setiap pertemuannya.³²

³⁰ Septiani Mutia, wawancara oleh peneliti, 1 Februari 2023, wawancara 2, transkrip.

³¹ Septiani Mutia, wawancara oleh peneliti, 1 Februari 2023, wawancara 2, transkrip.

³² Sri Kusmiyarsih, wawancara oleh penulis, 1 Februari 2023, wawancara 1, transkrip.

3. Karakter Siswa yang Terbentuk Dari Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus

Untuk dapat mengetahui karakter siswa yang terbentuk dari program tahfidz Al-Qur'an, peneliti mengamati sikap atau perilaku keseharian siswa serta meminta bantuan guru tahfidz secara langsung. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di MI Darul Ulum 02 dapat membentuk karakter siswa sebagai berikut:

a. Religius

Melalui program tahfidz Al-Qur'an ini siswa dibimbing untuk selalu dekat dengan Allah. Dengan menghafalkan Al-Qur'an dan terus memurojaah hafalannya, siswa menjadi memiliki kebiasaan untuk berwudlu. Sikap religius siswa kelas 6 dibuktikan dengan siswa yang istiqomah melaksanakan ibadah Sunnah. Berdasarkan hasil observasi, ketika waktu istirahat siswa kelas 6 bergegas keluar untuk melaksanakan sholat dhuha secara berjamaah di musholla madrasah. Selain itu, ketika waktu istirahat peneliti menjumpai salah seorang siswa yang tidak keluar membeli makanan atau minuman. Setelah peneliti pastikan, ternyata anak tersebut sedang berpuasa Sunnah senin-kamis.³³

b. Jujur

Berdasarkan hasil observasi, dalam pelaksanaan program tahfidz, salah seorang siswa maju kedepan untuk menyetorkan hafalannya. Dan sebelumnya ditanyai guru terlebih dahulu mengenai hafalan yang diperoleh sudah sampai mana. Siswa tersebut menjawab surah Abasa karena ia tertinggal dengan teman-temannya yang sudah mencapai surah An-Naziat. Setelah dites bu mutia selaku guru tahfidz kelas 6, ternyata benar adanya. ketika peneliti melakukan observasi terlihat salah satu anak yang ditanyai temannya sudah melakukan piket kelas atau

³³ Hasil Observasi langsung di kelas 6 MI Darul Ulum 02, pada tanggal 6 Februari 2023, pukul 09.00 WIB.

belum, siswa tersebut menjawab sudah yang mana peneliti melihat hal tersebut benar adanya.³⁴

c. Disiplin

Dalam menghafalkan Al-Qur'an sangat dibutuhkan sikap disiplin. Sikap tersebut dimiliki oleh siswa kelas 6, terbukti siswa senantiasa konsisten dalam menghafal, sehingga dapat mencapai target hafalan yang telah ditentukan oleh guru. Selain itu, ketika bel masuk berbunyi, seluruh siswa kelas 6 bergegas untuk masuk ke dalam kelas tanpa menunda-nunda untuk melakukan kegiatan yang lain yang tidak penting. Sambil menunggu gurunya datang terlihat siswa menyiapkan buku-buku pelajaran yang akan mereka pelajari nanti, dan ada juga yang terlihat sedang merapikan seragamnya.³⁵

d. Peduli Lingkungan

Dapat diketahui bahwasannya siswa ketika sudah menghafalkan Al-Qur'an, dengan sendirinya berperilaku sesuai yang dicerminkan dalam Al-Qur'an dan sesuai dengan ajaran Islam. Siswa kelas 6 yang bersikap selalu membersihkan lingkungan disekitar madrasah dengan melaksanakan piket kelas dan rasa sadar akan selalu membuang sampah pada tempatnya.³⁶

e. Peduli Sosial

Dari observasi yang peneliti lakukan, peneliti menjumpai suatu peristiwa ketika program tahfidz berlangsung. Terdapat salah satu anak sedang kesulitan, siswa tersebut tidak membawa Al-Qur'an karena tertinggal di rumah. Terlihat siswa lain membantu meminjaminya kemudian disimakkan hafalannya. Karena siswa yang sudah selesai menyetorkan hafalannya kepada guru diberi amanat

³⁴ Hasil Observasi langsung di kelas 6 MI Darul Ulum 02, pada tanggal 6 Februari 2023, pukul 09.00 WIB.

³⁵ Hasil Observasi langsung di kelas 6 MI Darul Ulum 02, pada tanggal 6 Februari 2023, pukul 09.00 WIB.

³⁶ Hasil Observasi langsung di kelas 6 MI Darul Ulum 02, pada tanggal 6 Februari 2023, pukul 09.00 WIB.

untuk membantu menyimakkannya yang belum maju menyertakan. Dari peristiwa tersebut, terlihat bahwa siswa mempunyai karakter peduli sosial.³⁷

f. Bekerja keras

Berdasarkan observasi, sebelum program tahfidz dimulai, siswa melakukan murojaah hafalannya dengan meminta tolong teman sebangkunya untuk disimakkan. Mereka berusaha menghafal dengan konsisten serta menjaga hafalan Al-Qur'annya, disisi lain mereka juga harus mengikuti pelajaran yang lain tidak hanya focus pada hafalannya. Oleh karena itu, motivasi dari guru sangat membantu mereka agar terus bersemangat dalam menghafalkan walaupun terdapat banyak factor-faktor yang menghambat mereka. Misalnya, ketika mereka menghafal pastinya merasakan kejenuhan, malas, dan kesulitan dalam menghafal ayat-ayat tertentu. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa mempunyai karakter bekerja keras.³⁸

g. Cinta Damai

Dalam observasi yang peneliti lakukan, ketika waktu istirahat mereka terlihat sangat solid dan akrab dengan teman-temannya. Peneliti tidak menjumpai siswa kelas 6 berkelahi atau bertengkar dengan temannya. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas 6 memiliki karakter cinta damai, dan tidak menyukai pertengkaran. Karena mereka mengetahui bahwa melakukan hal-hal yang buruk dapat berpengaruh pada hafalannya.³⁹

h. Tanggung Jawab

Sikap tanggung jawab sebagai siswa dan tanggung jawab terhadap tugas-tugas siswa dapat terbentuk dari hafalan yang sudah dibentuk di madrasah untuk

³⁷ Hasil Observasi langsung di kelas 6 MI Darul Ulum 02, pada tanggal 6 Februari 2023, pukul 09.00 WIB.

³⁸ Hasil Observasi langsung di kelas 6 MI Darul Ulum 02, pada tanggal 6 Februari 2023, pukul 09.00 WIB.

³⁹ Hasil Observasi langsung di kelas 6 MI Darul Ulum 02, pada tanggal 6 Februari 2023, pukul 09.00 WIB.

diulang di rumah dan kemudian disimakkan kembali pada pertemuan selanjutnya dengan menambah hafalan baru. Siswa memiliki tanggung jawab untuk memurojaah hafalan yang sudah ia hafalkan. Selain itu, setiap kali diberikan amanat oleh guru selalu melaksanakannya dengan baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas 6 memiliki sikap tanggung jawab.⁴⁰

Selain peneliti mengamati sikap keseharian siswa dan meminta bantuan guru tahfidz secara langsung, peneliti juga memberikan angket guna menjamin validitas data yang diperoleh sekaligus digunakan sebagai sampel dalam penelitian.

Berdasarkan hasil data yang dikumpulkan, maka digunakanlah data analisis deskriptif guna menganalisis data hasil penyebaran angket. Analisis ini berfungsi untuk mengetahui bagaimana karakter peserta didik yang dihasilkan dari program tahfidz Al-Qur'an dari jawaban kuesioner atau angket. Hasil angket yang telah dikumpulkan diolah dengan menggunakan teknik deskripsi presentase. Setiap pertanyaan yang diajukan dalam bentuk angket dibentuk dalam tabulasi supaya mempermudah dalam menganalisis data. Kemudian dapat menghasilkan kesimpulan dari masalah yang diteliti.

Hasil penyebaran angket kepada siswa dan siswi kelas 6 MI Darul Ulum 02 dapat dilihat sebagai berikut:

a. Saya beriman kepada Allah Yang Maha Esa

Berdasarkan angket karakter siswa yang diberikan kepada siswa kelas 6, pernyataan saya beriman kepada Allah yang Maha Esa menyatakan bahwa 96% siswa selalu beriman kepada Allah dan 0% siswa tidak pernah beriman kepada Allah. Hal ini dapat dikatakan bahwa penanaman karakter religius pada siswa sangat baik. Siswa selalu menanamkan sikap percaya adanya Allah di hati mereka sehingga

⁴⁰ Hasil Observasi langsung di kelas 6 MI Darul Ulum 02, pada tanggal 6 Februari 2023, pukul 09.00 WIB.

sangat berpengaruh terhadap perilaku siswa dalam kehidupan sehari-harinya.⁴¹

- b. Saya percaya bahwa dunia dan seisinya adalah ciptaan Allah

Berdasarkan angket karakter siswa yang diberikan kepada siswa kelas 6, pernyataan saya percaya bahwa dunia dan seisinya adalah ciptaan Allah dapat diketahui bahwa 96% siswa percaya bahwa dunia dan seisinya adalah ciptaan Allah dan 0% siswa tidak pernah percaya bahwa dunia dan seisinya adalah ciptaan Allah. Hal ini membuktikan bahwa penanaman karakter religius sangat baik. Siswa beriman dan percaya bahwa Allah yang menciptakan dunia beserta isinya.⁴²

- c. Saya percaya bahwa doa saya akan dikabulkan oleh Allah

Berdasarkan angket karakter siswa yang diberikan kepada siswa kelas 6, pernyataan saya percaya bahwa doa saya akan dikabulkan oleh Allah dapat diketahui bahwa 85% siswa percaya bahwa doa yang mereka panjatkan akan dikabulkan oleh Allah dan 0% siswa tidak pernah percaya bahwa doa yang mereka panjatkan akan dikabulkan oleh Allah. Hal ini membuktikan bahwa penanaman karakter religius sangat baik. Siswa beriman dan percaya bahwa Allah akan mengabulkan doa-doa orang yang berdoa kepadanya.⁴³

- d. Saya selalu menjalankan perintah Allah seperti sholat, puasa, membaca Al-Qur'an, dll.

Berdasarkan angket karakter siswa yang diberikan kepada siswa kelas 6, pernyataan saya selalu menjalankan perintah Allah seperti sholat, puasa, membaca Al-Qur'an, dll. menyatakan bahwa 62% siswa selalu menjalankan perintah Allah seperti sholat

⁴¹ Hasil Penyebaran Angket Siswa Kelas VI di MI Darul Ulum 02, Lampiran, Angket Karakter Siswa.

⁴² Hasil Penyebaran Angket Siswa Kelas VI di MI Darul Ulum 02, Lampiran, Angket Karakter Siswa.

⁴³ Hasil Penyebaran Angket Siswa Kelas VI di MI Darul Ulum 02, Lampiran, Angket Karakter Siswa.

5 waktu, puasa di bulan romadlon, serta membaca Al-Qur'an. Dan 0% siswa tidak pernah menjalankan perintah Allah seperti sholat 5 waktu, puasa di bulan romadlon, serta membaca Al-Qur'an. Siswa bertanggung jawab atas kewajibannya sebagai seorang muslim untuk menjalankan syariat yang sudah diperintahkan Allah. Hal ini membuktikan bahwa penanaman karakter religius serta karakter tanggungjawab siswa sangat baik. Terlihat dari hasil prosentase berjumlah 62%.⁴⁴

- e. Ketika waktu sholat telah tiba, saya melakukan sholat tanpa menunggu perintah dari orang tua

Berdasarkan angket karakter siswa yang diberikan kepada siswa kelas 6, pernyataan ketika waktu sholat telah tiba, saya melakukan sholat tanpa menunggu perintah dari orang tua menyatakan bahwa 31% siswa ketika waktu sholat telah tiba langsung mengerjakan sholat tanpa menunggu perintah dari orang tua. Dan 0% siswa ketika waktu sholat telah tiba menunggu perintah dari orangtua. Siswa memiliki kesadaran tersendiri atas kewajiban yang harus ia kerjakan yakni sholat, tanpa menunda-nunda untuk mengerjakannya. Hal ini membuktikan bahwa pembiasaan disiplin waktu pada siswa sangat baik. Terlihat dari hasil prosentase berjumlah 31% untuk anak yang selalu mengerjakan sholat tanpa menunggu perintah dari orang tua.⁴⁵

- f. Saya sering menunda-nunda sholat

Berdasarkan angket karakter siswa yang diberikan kepada siswa kelas 6, pernyataan saya sering menunda-nunda sholat menyatakan bahwa 31% siswa tidak pernah menunda-nunda sholat, 54% siswa terkadang menunda sholat, dan 4% siswa sering menunda-nunda sholat. Siswa memiliki kesadaran tersendiri atas kewajiban yang harus ia kerjakan yakni

⁴⁴ Hasil Penyebaran Angket Siswa Kelas VI di MI Darul Ulum 02, Lampiran, Angket Karakter Siswa.

⁴⁵ Hasil Penyebaran Angket Siswa Kelas VI di MI Darul Ulum 02, Lampiran, Angket Karakter Siswa.

sholat tanpa menunda-nunda untuk mengerjakannya. Hal ini membuktikan bahwa penanaman karakter religius dan disiplin dalam waktu baik. Terlihat dari hasil prosentase berjumlah 31% untuk siswa yang tidak pernah menunda-nunda untuk mengerjakan sholat.⁴⁶

g. Saya selalu membaca Al-Qur'an setiap hari

Berdasarkan angket karakter siswa yang diberikan kepada siswa kelas 6, pernyataan saya selalu membaca Al-Qur'an setiap hari menyatakan bahwa 58% siswa selalu membaca Al-Qur'an setiap hari, dan 0% siswa tidak pernah membaca Al-Qur'an setiap hari. Hal ini membuktikan bahwa pembiasaan siswa dalam membaca Al-Qur'an setiap hari sangat baik. Terlihat dari hasil prosentase berjumlah 58% untuk siswa yang setiap harinya selalu membaca Al-Qur'an.⁴⁷

h. Saya selalu menunaikan sholat dhuha

Berdasarkan angket karakter siswa yang diberikan kepada siswa kelas 6, pernyataan saya selalu menunaikan sholat dhuha menyatakan bahwa 42% siswa selalu menunaikan sholat dhuha, 8% siswa terkadang mengerjakan sholat dhuha, dan 0% siswa tidak pernah menunaikan sholat dhuha. Selain mengerjakan sholat wajib 5 waktu, siswa juga melakukan ibadah-ibadah Sunnah seperti sholat dhuha. Hal ini membuktikan bahwa pembiasaan siswa untuk selalu mengerjakan sholat dhuha sangat baik. Terlihat dari hasil prosentase berjumlah 42% untuk siswa yang selalu mengerjakan sholat dhuha dibandingkan dengan 8% siswa yang kadang-kadang mengerjakan sholat dhuha.⁴⁸

⁴⁶ Hasil Penyebaran Angket Siswa Kelas VI di MI Darul Ulum 02, Lampiran, Angket Karakter Siswa.

⁴⁷ Hasil Penyebaran Angket Siswa Kelas VI di MI Darul Ulum 02, Lampiran, Angket Karakter Siswa.

⁴⁸ Hasil Penyebaran Angket Siswa Kelas VI di MI Darul Ulum 02, Lampiran, Angket Karakter Siswa.

- i. Saya memilih bermain bersama teman-teman daripada murojaah hafalan saya

Berdasarkan angket karakter siswa yang diberikan kepada siswa kelas 6, pernyataan saya memilih bermain bersama teman-teman daripada murojaah hafalan saya menyatakan bahwa 42% siswa memilih murojaah daripada bermain bersama teman, 58% siswa terkadang memilih murojaah daripada bermain bersama teman, dan 0% siswa yang tidak pernah memilih murojaah daripada bermain bersama teman. Hal ini membuktikan bahwa pembiasaan siswa untuk melakukan murojaah baik. Terlihat dari hasil prosentase berjumlah 42% untuk siswa yang lebih memilih murojaah dari pada bermain bersama teman.⁴⁹

- j. Saya selalu berbuat baik kepada siapapun dan dimanapun

Berdasarkan angket karakter siswa yang diberikan kepada siswa kelas 6, pernyataan saya selalu berbuat baik kepada siapapun dan dimanapun menyatakan bahwa 38% siswa selalu berbuat baik kepada siapapun dan dimanapun, dan 8% siswa terkadang berbuat baik kepada siapapun dan dimanapun, dan 0% siswa tidak pernah selalu berbuat baik kepada siapapun dan dimanapun. Hal ini membuktikan bahwa pembiasaan siswa untuk selalu melakukan perbuatan baik kepada siapapun dan dimanapun sangat baik. Terlihat dari hasil prosentase berjumlah 38% untuk siswa yang selalu melakukan perbuatan baik kepada siapapun dan dimanapun daripada 8% siswa yang terkadang melakukan perbuatan baik kepada siapapun dan dimanapun.⁵⁰

- k. Saya pernah berbohong untuk menutupi kesalahan saya

Berdasarkan angket karakter siswa yang diberikan kepada siswa kelas 6, pernyataan saya pernah

⁴⁹ Hasil Penyebaran Angket Siswa Kelas VI di MI Darul Ulum 02, Lampiran, Angket Karakter Siswa.

⁵⁰ Hasil Penyebaran Angket Siswa Kelas VI di MI Darul Ulum 02, Lampiran, Angket Karakter Siswa.

berbohong untuk menutupi kesalahan saya menunjukkan bahwa 27% siswa tidak pernah berbohong untuk menutupi kesalahannya, 54% siswa terkadang berbohong untuk menutupi kesalahannya, 19% siswa sering berbohong untuk menutupi kesalahannya, dan 0% siswa selalu berbohong untuk menutupi kesalahannya. Hal ini menunjukkan bahwa penanaman karakter jujur pada siswa kurang. Terlihat dari hasil prosentase berjumlah 27% siswa yang tidak pernah berbohong untuk menutupi kesalahan.⁵¹

l. Saya senantiasa berdo'a dalam melakukan sesuatu

Berdasarkan angket karakter siswa yang diberikan kepada siswa kelas 6, pernyataan saya senantiasa berdo'a dalam melakukan sesuatu menunjukkan bahwa 50% siswa selalu berdo'a ketika melakukan sesuatu, 50% siswa sering berdo'a ketika melakukan sesuatu, dan 0% siswa tidak pernah berdo'a ketika melakukan sesuatu. Hal ini menunjukkan bahwa penanaman karakter religius pada siswa sangat baik. Terlihat dari hasil prosentase berjumlah 50% siswa yang selalu berdo'a ketika hendak melakukan sesuatu.⁵²

m. Saya merasa malas untuk membaca Al-Qur'an

Berdasarkan angket karakter siswa yang diberikan kepada siswa kelas 6, pernyataan saya merasa malas untuk membaca Al-Qur'an menunjukkan bahwa 50% siswa tidak pernah merasa malas untuk membaca Al-Qur'an, dan 50% siswa terkadang merasa malas untuk membaca Al-Qur'an, 0% siswa selalu malas untuk membaca Al-Qur'an. Hal ini menunjukkan bahwa pembiasaan untuk membaca Al-Qur'an setiap hari pada siswa sangat baik. Terlihat dari hasil prosentase berjumlah 50% siswa tidak pernah merasa malas untuk membaca Al-Qur'an.⁵³

⁵¹ Hasil Penyebaran Angket Siswa Kelas VI di MI Darul Ulum 02, Lampiran, Angket Karakter Siswa.

⁵² Hasil Penyebaran Angket Siswa Kelas VI di MI Darul Ulum 02, Lampiran, Angket Karakter Siswa.

⁵³ Hasil Penyebaran Angket Siswa Kelas VI di MI Darul Ulum 02, Lampiran, Angket Karakter Siswa.

- n. Jika saya berbuat salah, saya langsung minta maaf

Berdasarkan angket karakter siswa yang diberikan kepada siswa kelas 6, pernyataan jika saya berbuat salah, saya langsung minta maaf menunjukkan bahwa 61% siswa selalu meminta maaf ketika berbuat salah, dan 31% siswa sering meminta maaf ketika berbuat salah, dan 8% siswa terkadang meminta maaf ketika berbuat salah, dan 0% siswa tidak pernah meminta maaf ketika berbuat salah. Hal ini menunjukkan bahwa pembiasaan minta maaf ketika berbuat salah pada siswa sangat baik. Terlihat dari hasil prosentase berjumlah 61% siswa yang selalu meminta maaf ketika berbuat salah.⁵⁴

- o. Saya menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya

Berdasarkan angket karakter siswa yang diberikan kepada siswa kelas 6, pernyataan saya menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya menunjukkan bahwa 77% siswa selalu menjalankan perintah Allah serta menjauhi larangan-Nya, 4% siswa terkadang menjalankan perintah Allah serta menjauhi larangan-Nya, dan 0% siswa tidak pernah menjalankan perintah Allah serta menjauhi larangan-Nya. Hal ini menunjukkan bahwa penanaman karakter religius pada siswa sangat baik. Terlihat dari hasil prosentase berjumlah 77% siswa yang selalu menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya.⁵⁵

- p. Saya senang belajar pendidikan agama Islam

Berdasarkan angket karakter siswa yang diberikan kepada siswa kelas 6, pernyataan saya senang belajar pendidikan agama Islam menunjukkan bahwa 65% siswa senang belajar pendidikan agama Islam, dan 0% siswa tidak senang belajar pendidikan agama Islam. Hal ini menunjukkan bahwa siswa merasa

⁵⁴ Hasil Penyebaran Angket Siswa Kelas VI di MI Darul Ulum 02, Lampiran, Angket Karakter Siswa.

⁵⁵ Hasil Penyebaran Angket Siswa Kelas VI di MI Darul Ulum 02, Lampiran, Angket Karakter Siswa.

senang ketika mempelajari pelajaran agama untuk memperdalam pengetahuannya tentang agama. Terlihat dari hasil prosentase berjumlah 65% siswa yang senang belajar pendidikan agama Islam.⁵⁶

- q. Saya selalu berbuat baik kepada orangtua

Berdasarkan angket karakter siswa yang diberikan kepada siswa kelas 6, pernyataan saya selalu berbuat baik kepada orangtua menunjukkan bahwa 58% siswa selalu berbuat baik kepada orangtua, dan 0% siswa tidak pernah berbuat baik kepada orangtua. Hal ini menunjukkan bahwa pembiasaan sikap sopan santun dengan orang yang lebih tua pada siswa sangat baik. Terlihat dari hasil prosentase berjumlah 58% siswa yang selalu berbuat baik kepada kedua orangtua.⁵⁷

- r. Saya enggan mematuhi bapak dan ibu guru di sekolah

Berdasarkan angket karakter siswa yang diberikan kepada siswa kelas 6, pernyataan saya enggan mematuhi bapak dan ibu guru di sekolah menunjukkan bahwa 50% siswa selalu mematuhi bapak ibu guru di sekolah, 38% siswa sering mematuhi bapak ibu guru di sekolah, 12% siswa terkadang mematuhi bapak ibu guru di sekolah, dan 0% siswa tidak pernah mematuhi bapak ibu guru di sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa pembiasaan sikap sopan santun dengan yang lebih tua pada siswa sangat baik. Terlihat dari hasil prosentase berjumlah 50% siswa yang selalu mematuhi bapak dan ibu guru di sekolah.⁵⁸

- s. Saya suka membantu teman ketika kesulitan

Berdasarkan angket karakter siswa yang diberikan kepada siswa kelas 6, pernyataan saya suka membantu teman ketika kesulitan menyatakan bahwa 50% siswa selalu membantu temannya ketika kesulitan, 46%

⁵⁶ Hasil Penyebaran Angket Siswa Kelas VI di MI Darul Ulum 02, Lampiran, Angket Karakter Siswa.

⁵⁷ Hasil Penyebaran Angket Siswa Kelas VI di MI Darul Ulum 02, Lampiran, Angket Karakter Siswa.

⁵⁸ Hasil Penyebaran Angket Siswa Kelas VI di MI Darul Ulum 02, Lampiran, Angket Karakter Siswa.

siswa sering membantu temannya ketika kesulitan, 4% siswa terkadang membantu temannya ketika kesulitan, dan 0% siswa tidak pernah membantu temannya ketika kesulitan. Hal ini membuktikan bahwa penanaman karakter peduli social pada siswa sangat baik. Siswa senang membantu orang lain ketika mengalami kesulitan tanpa meminta imbalan. Terlihat dari hasil prosentase berjumlah 50% untuk siswa yang selalu membantu orang lain ketika mengalami kesulitan.⁵⁹

- t. Saya mengharapkan imbalan ketika ibu meminta bantuan

Berdasarkan angket karakter siswa yang diberikan kepada siswa kelas 6, pernyataan saya mengharapkan imbalan ketika ibu meminta bantuan menyatakan bahwa 42% siswa tidak pernah mengharapkan imbalan ketika dimintai bantuan, 50% siswa terkadang mengharapkan imbalan ketika dimintai bantuan, 8% siswa sering mengharapkan imbalan ketika dimintai bantuan, dan 0% siswa selalu mengharapkan imbalan ketika dimintai bantuan. Hal ini membuktikan bahwa pembiasaan tolong menolong pada siswa baik. Terlihat dari hasil prosentase berjumlah 42% untuk siswa yang tidak pernah mengharapkan imbalan ketika dimintai bantuan.⁶⁰

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Perencanaan Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Membentuk Karakter Siswa di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus

Perencanaan pembelajaran sangat penting dilakukan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran harus dilaksanakan secara terencana sehingga potensi yang dimiliki oleh peserta didik dapat dikembangkan secara optimal. Dalam proses pembelajaran terdapat 3 tahapan dalam pelaksanaannya yaitu, tahap perencanaan, tahap

⁵⁹ Hasil Penyebaran Angket Siswa Kelas VI di MI Darul Ulum 02, Lampiran, Angket Karakter Siswa.

⁶⁰ Hasil Penyebaran Angket Siswa Kelas VI di MI Darul Ulum 02, Lampiran, Angket Karakter Siswa.

pelaksanaan, dan tahap evaluasi.⁶¹ Seperti yang dilakukan guru tahfidz di MI Darul Ulum 02 sebelum melaksanakan program tahfidz Al-Qur'an terlebih dahulu membuat rencana pembelajaran agar tujuan-tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Dalam perencanaan program tahfidz Al-Qur'an yang dilakukan guru tahfidz di MI Darul Ulum 02 adalah dengan menyusun program tahfidz Al-Qur'an, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan membuat media pembelajaran.

Dalam tahap menyusun program tahfidz Al-Qur'an di MI Darul Ulum 02 terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui. Tahapan-tahapan tersebut diantaranya, menetapkan program, menentukan indicator keberhasilan program tahfidz Al-Qur'an, menetapkan penanggungjawab program tahfidz Al-Qur'an, dan menyusun kegiatan dan jadwal kegiatan dalam program tahfidz Al-Qur'an. Hal ini sejalan dengan teori yang dijelaskan oleh Muhaimin dalam bukunya *Manajemen Pendidikan* bahwa dalam menyusun sebuah program terdapat 4 langkah yang harus dilakukan yakni, menetapkan program, menentukan indicator keberhasilan program, menetapkan penanggungjawab program, serta menyusun kegiatan dan jadwal kegiatan.⁶²

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan rencana yang dirancang untuk memperkirakan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.⁶³ Setiap guru wajib menyusun RPP secara lengkap dan sistematis dengan tujuan pembelajaran dapat berlangsung dengan interaktif, efektif, inspiratif, menyenangkan, serta dapat memotivasi siswa agar dapat berpartisipasi aktif dalam pelajaran.⁶⁴ Di

⁶¹ Poppy Anggraeni and Aulia Akbar, "Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dan Proses Pembelajaran," *Jurnal Pesona Dasar*, Vol. 6, no. 2 (2018): 55, <https://jurnal.usk.ac.id/PEAR/article/view/12197>.

⁶² Muhaimin, Suti'ah, and Sugeng Listyo Prabowo, *Manajemen Pendidikan, Aplikasi Dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah Atau Madrasah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2009), 204.

⁶³ Hamzah Yunus dan Hedy Vanni Alam, *Perencanaan Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013*, (Sleman: Deepublish, 2018), 155.

⁶⁴ Farida Jaya, *Perencanaan Pembelajaran* (Medan: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Medan, 2019), 92.

dalam RPP pembelajaran tahfidz kelas 6 terdapat beberapa komponen penting yang terdiri dari menentukan tujuan pembelajaran, menentukan alokasi waktu, menentukan materi yang akan disampaikan, menentukan kegiatan pembelajaran, serta menentuka evaluasi. Meskipun terkadang proses pembelajaran di lapangan tidak sesuai dengan yang tertulis di RPP, setidaknya dengan disusunnya RPP akan memudahkan guru dalam keberlangsungan kegiatan belajar mengajar.

Media pembelajaran merupakan sarana yang digunakan guru untuk menunjang keberhasilan dalam proses belajar mengajar di kelas. Penggunaan media pembelajaran dapat membantu pencapaian keberhasilan belajar siswa. Pentingnya penggunaan media pembelajaran di kelas sangat penting terutama dalam hal meningkatkan prestasi siswa.⁶⁵ Sebagaimana yang dilakukan guru tahfidz di MI Darul Ulum 02 yang membuat media pembelajaran berupa buku pegangan tahfidz sebagai bentuk penunjang keberhasilan siswa dalam pembelajaran tahfidz di kelas. Buku pegangan tahfidz berisi mengenai materi tahfidz masing-masing kelas, yang mana setiap siswa wajib memiliki buku ini. Dengan adanya buku pegangan tahfidz dapat memudahkan siswa untuk mengetahui materi atau surah yang akan dihafalkan. Selain buku pegangan tahfidz, siswa juga diwajibkan untuk memiliki buku prestasi, karena dengan buku prestasi guru dapat mengetahui sampai mana hafalan yang didapatkan siswa. Buku prestasi ini diserahkan kepada guru ketika siswa menyetorkan hafalan. Menurut Ibu Septiani Mutia selaku guru tahfidz di kelas 6, walaupun program tahfidz Al-Qur'an merupakan mata pelajaran tambahan, program ini harus disiapkan sedemikian rupa seperti halnya mata pelajaran yang lain.

⁶⁵ Nunu Mahnun, Media Pembelajaran (Kajian Terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran), *Jurnal Pemikiran Islam*, Vol. 37, No. 1, 2012, 27, <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/%20Anida/article/viewFile/310/293> .

2. Analisis Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Membentuk Karakter Siswa di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus

Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses yang dirancang dengan sedemikian rupa sesuai dengan tahapan yang sudah diatur agar pelaksanaan dapat mencapai hasil yang diinginkan. Dalam pelaksanaan pembelajaran terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan pembukaan, inti, dan penutup.⁶⁶ Hal ini sejalan dengan pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an yang terdiri dari kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Dalam artikel *Sosialisasi Peran Apersepsi Untuk Meningkatkan Kesiapan Belajar Anak* karya Karimatus Saidah menjelaskan bahwa melakukan apersepsi sebelum pembelajaran dimulai sangat penting dilakukan karena untuk mengetahui seberapa siap anak dalam belajar. Oleh karena itu, guru harus mampu mengondisikan anak agar dapat berkonsentrasi pada pelajaran.⁶⁷ Kegiatan pembuka dalam program tahfidz Al-Qur'an di MI Darul Ulum 02 diungkapkan oleh Ibu Septiani Mutia selaku guru tahfidz bahwasanya dalam kegiatan tersebut guru melakukan apersepsi terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai. Selain itu, apersepsi sangat penting dilakukan guna memfokuskan perhatian siswa sebelum memulai pembelajaran.

Kegiatan inti dalam program tahfidz Al-Qur'an di kelas 6 yakni ziyadah atau menambah hafalan baru. Dalam proses ziyadah tersebut guru menggunakan tiga metode untuk memudahkan siswa dalam menghafal.

a. Metode *qiraah*

Tahapan yang pertama dalam proses ziyadah yakni qiraah yang berarti membaca. Metode qiraah sendiri merupakan metode menghafal mandiri dengan cara membaca ayat yang dihafalkan secara berulang-

⁶⁶ Maskur, "Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini.", 192.

⁶⁷ Karimatus Saidah, "Sosialisasi Peran Apersepsi Untuk Meningkatkan Kesiapan Belajar Anak Di Sanggar Genius Yayasan Yatim Mandiri Cabang Kediri," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (2021): 19, <https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/dedikasi>.

ulang, setelah itu baru menghafalkannya.⁶⁸ Hal itu sejalan dengan yang dilakukan oleh siswa kelas 6 di MI Darul Ulum 02. Siswa membaca surah yang akan dihafalkan sebanyak tiga kali dengan dipandu oleh gurunya. Namun, dalam penerapan metode qiraah ini, guru harus memastikan seluruh siswanya ikut membaca. Jika, siswa tidak mengikuti pengulangan dalam membaca surah maka akan kesulitan.

b. Metode *takrir*

Tahapan kedua dalam proses ziyadah atau menambah hafalan baru yaitu takrir. Takrir merupakan salah satu metode yang efisien digunakan dalam menghafal Al-Qur'an.⁶⁹ Pelaksanaan metode takrir dalam program tahfidz Al-Qur'an di kelas 6 yakni guru menguraikan ayat per ayat dengan lantang dan siswa menyimak serta mendengarkan dengan seksama. Setelah itu, guru meminta siswa untuk mengulangi sepenggal ayat yang telah dibacakan guru. Hal tersebut terus dilakukan, sampai guru merasa siswa-siswanya sudah hafal.

c. Metode *sima'i*

Tahapan terakhir dalam proses ziyadah adalah *sima'i*. metode *sima'i* merupakan metode menghafal dengan cara siswa melantunkan hafalan yang sudah ia hafalkan untuk disimakkan kepada seorang guru.⁷⁰ Sebagaimana yang dilakukan oleh bu Septiani Mutia, setelah siswa dirasa hafal, siswa diminta untuk maju satu persatu untuk menyetorkan hafalannya. Selain itu, metode *sima'i* ini diterapkan ketika evaluasi program tahfidz yang disebut dengan gelondong atau melantunkan hafalan yang didapat dari awal sampai akhir. Evaluasi sendiri merupakan salah satu kegiatan yang harus dilakukan pendidik setelah dilaksanakannya pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan siswanya serta untuk

116. ⁶⁸ Talebe and Isramin, "Metode Tahfidz Al-Qur'an: Sebuah Pengantar.",

⁶⁹ Purwanto, *Pendidikan Karakter Ala Al-Husna*, 27.

⁷⁰ Maskur, "Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini.", 196.

mengetahui keberhasilan pembelajaran yang sudah dilaksanakan.⁷¹ Untuk evaluasi program tahfidz Al-Qur'an di kelas 6 adalah dengan melantunkan surah Al-Fatihah sampai dengan surah An-Naba'. Metode sima'i sangat efektif digunakan dalam proses menghafal, karena guru dapat mengetahui kelancaran hafalan siswa. Selain itu guru juga dapat sekaligus membenarkan bacaan siswa dalam aspek makhraj maupun tajwidnya. Bagi siswa yang telah berhasil melakukan sima'an kepada guru akan mendapatkan syahadah yang akan diserahkan ketika wisuda tahfidz juz 30.

Setelah semua kegiatan inti dilaksanakan, maka kegiatan yang terakhir adalah kegiatan penutup. Dalam kegiatan penutup, guru melakukan penguatan materi dengan meminta siswa untuk melantunkan ayat yang sudah dihafalkan tadi secara bersama-sama. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk menguatkan hafalan siswa yang baru saja dihafalkan. Setelah itu guru memberikan motivasi dan menutup pembelajaran tahfidz dengan berdoa bersama. Penguatan dan motivasi yang diberikan guru menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan tujuan pembelajaran. Peran seorang guru tidak hanya menyampaikan materi pada siswa, tetapi guru juga motivator bagi siswanya agar berhasil dalam belajar. Karena seseorang yang memiliki motivasi akan lebih bersemangat dalam menghafalkan Al-Qur'an dibanding dengan seseorang yang tidak memiliki motivasi.⁷² Di MI Darul Ulum 02 setelah guru memberikan penguatan dan motivasi maka diakhiri dengan membaca do'a secara bersama-sama.

⁷¹ Miftha Huljannah, "Pentingnya Proses Evaluasi Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar," *EDUCATOR: Directory Of Elementary Education Journal* 2, no. 2 (2021): 169, <https://ejournal.iaingorontalo.ac.id/index.php/edu/article/view/157/314>.

⁷² Elly Manizar, "Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Belajar," *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2015): 173, <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/Tadrib/article/view/1047>.

3. Analisis Karakter Siswa yang Terbentuk Dari Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, serta penyebaran angket yang telah dilakukan peneliti di MI Darul Ulum 02 khususnya kelas 6 terdapat delapan karakter siswa yang dihasilkan dari pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an, diantaranya yaitu:

a. Religius

Religius merupakan suatu sikap atau perilaku seseorang yang mencerminkan sikap patuh terhadap ajaran agama yang diimaninya atau diyakininya.⁷³ Melalui program tahfidz Al-Qur'an ini siswa dibimbing untuk selalu dekat dengan Allah. Dengan menghafalkan Al-Qur'an, siswa dapat terbiasa dalam keadaan berbudu untuk memurojaah hafalannya, terbiasa melakukan ibadah-ibadah Sunnah seperti melaksanakan sholat dhuha dan puasa senin kamis. Selain itu, siswa menjadi terbiasa melakukan jama'ah sholat dzuhur, serta terbiasa melibatkan Allah dalam menjalankan kehidupan sehari-harinya. Seperti membaca bacaan *Basmalah* ketika hendak melakukan sesuatu.

b. Jujur

Kejujuran merupakan perilaku yang dilandaskan pada usaha untuk menjadikan diri sendiri sebagai orang yang dapat dipercaya dalam perkataan maupun perbuatan.⁷⁴ Sikap jujur yang ditunjukkan siswa kelas 6 yakni ketika ditanya guru mengenai pencapaian hafalannya, mereka menjawab dengan jujur. Hal tersebut terbukti ketika dites gurunya mengenai surah yang telah dihafalkan. Selain itu, ketika peneliti melakukan observasi menjumpai peristiwa salah seorang siswa ditanyai siswa lain mengenai sudah melaksanakan piket atau belum, siswa tersebut menjawab sudah. Hal tersebut benar adanya karena

⁷³ Syahri, *Pendidikan Karakter Berbasis Boarding School*, 2019, 27.

⁷⁴ Akhmad Syahri, *Pendidikan Karakter Berbasis Boarding School* (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2019), 29-30.

peneliti menyaksikan secara langsung. Dari peristiwa tersebut dapat diketahui bentuk implementasi sikap jujur dari siswa kelas 6 di MI Darul Ulum 02.

c. Disiplin

Tindakan yang mencerminkan perilaku seseorang yang tertib dan patuh pada beragam peraturan dan ketentuan merupakan salah satu konsep dari sikap disiplin.⁷⁵ Bentuk implementasi sikap disiplin yang ditunjukkan siswa kelas 6 adalah dengan senantiasa menghafalkan Al-Qur'an sesuai dengan target yang telah ditentukan oleh guru. Selain itu dalam implementasi yang lain adalah ketika bel masuk berbunyi siswa bergegas untuk masuk ke dalam kelas masing-masing dan langsung duduk dengan rapi. Hal tersebut mencerminkan bahwa siswa kelas 6 di MI Darul Ulum 02 memiliki karakter disiplin.

d. Peduli lingkungan

Sikap atau tindakan seseorang yang bertujuan untuk mencegah adanya kerusakan-kerusakan yang ada di lingkungan sekelilingnya, serta mengusahakan untuk perbaikan dari kerusakan alam yang terjadi merupakan sikap peduli lingkungan.⁷⁶ Bentuk implementasi sikap peduli lingkungan yang dilakukan siswa kelas 6 adalah selalu membersihkan lingkungan madrasah dengan melaksanakan piket kelas maupun kerja bakti membersihkan madrasah yang dijadikan sebagai kegiatan rutin madrasah. Mereka mengetahui bahwa kebersihan merupakan sebagian dari iman, selain itu mereka juga mengetahui bahwa Allah menyukai kebersihan. Sebagaimana surah yang mereka hafalkan ketika kelas satu sampai kelas tiga yakni tertuang dalam Qur'an surah Al-Baqarah.

e. Peduli sosial

Sikap maupun tindakan seseorang yang memiliki rasa untuk peduli dengan memberikan

⁷⁵ Syahri, *Pendidikan Karakter Berbasis Boarding School*, 2019, 29-30.

⁷⁶ Kurniawan, *Pendidikan Karakter: Konsep Dan Implementasi Secara Terpadu Di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, Dan Masyarakat*, 41.

bantuan kepada orang lain yang sedang membutuhkan merupakan salah satu konsep dari sikap peduli sosial.⁷⁷ Bentuk implementasi sikap peduli social yang dilakukan siswa kelas 6 adalah dengan membantu teman yang lain ketika sedang mengalami kesulitan. Tercermin ketika program tahfidz Al-Qur'an berlangsung, terdapat salah satu anak sedang kesulitan, karena tidak membawa juz amma dikarenakan tertinggal di rumah. Terlihat siswa lain membantu meminjaminya kemudian disimakkan hafalannya. Karena siswa yang sudah selesai menyetorkan hafalannya kepada guru diberi amanat untuk membantu menyimakkan temannya yang belum maju menyetorkan. Dapat diketahui bahwasannya siswa ketika sudah menghafalkan Al-Qur'an, dengan sendirinya berperilaku sesuai yang dicerminkan dalam Al-Qur'an dan sesuai dengan ajaran Islam

f. Kerja keras

Kerja keras merupakan perilaku yang mencerminkan usaha untuk tekun dalam mengatasi atau menyelesaikan berbagai kendala apa yang sedang diperjuangkan.⁷⁸ Bentuk implementasi sikap kerja keras yang dilakukan siswa kelas 6 adalah dengan selalu bersungguh-sungguh dalam menghafal Al-Qur'an. Terbukti, siswa kelas 6 dapat mencapai target hafalan dengan baik. Bagaimanapun juga, menghafalkan Al-Qur'an tidak semudah yang dibayangkan. Butuh kerja keras, keistiqomahan, dan kesabaran agar hafalan yang telah dihafalkan tidak lupa atau hilang.

g. Cinta damai

Tindakan seseorang yang membuat orang lain merasa bahagia, nyaman, dan aman jika berada didekatnya merupakan salah satu contoh konsep dari sikap cinta damai.⁷⁹ Bentuk implementasi sikap cinta damai yang ditunjukkan siswa kelas 6 adalah dengan

⁷⁷ Kurniawan, 41.

⁷⁸ Syahri, *Pendidikan Karakter Berbasis Boarding School*, 2019, 30.

⁷⁹ Syahri, 31.

bersikap rukun dengan teman satu dan teman yang lain pada setiap harinya, seluruh siswa sangat rukun satu dengan yang lain. Selama peneliti melakukan observasi peneliti belum pernah menemui siswa-siswa yang bertengkar atau berkelahi. Guru tahfidz di MI Darul Ulum 02 selalu memberikan motivasi kepada siswa-siswanya untuk selalu berbuat baik. Bu Septiani Mutia menyampaikan kepada siswa-siswanya bahwa sebagai seorang penghafal Al-Qur'an harus selalu menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangannya. Jika melakukan sebuah kejahatan atau kemaksiatan akan berpengaruh pada hafalan yang telah dihafalkan. Pemberian statement tersebut berakibat siswa-siswa kelas 6 dapat mudah melakukan taqwa.

h. Tanggung jawab

Tanggung jawab merupakan sikap maupun perilaku seseorang untuk melakukan tugas yang menjadi kewajibannya baik terhadap Tuhan, dirinya sendiri, masyarakat, lingkungan sekelilingnya, maupun negaranya.⁸⁰ Bentuk sikap tanggung jawab yang diimplementasikan siswa kelas 6 adalah dengan melaksanakan tugasnya sebagai seorang siswa. Sikap tanggung jawab sebagai siswa dan tanggung jawab terhadap tugas-tugas siswa dapat terbentuk dari hafalan yang sudah dibentuk di madrasah untuk diulang di rumah dan kemudian disimakkan kembali pada pertemuan selanjutnya dengan menambah hafalan baru. Siswa memiliki tanggung jawab untuk memurojaah hafalan yang sudah ia hafalkan. Seperti halnya melaksanakan piket, melaksanakan amanat yang diberikan guru, menghafalkan Al-Qur'an sesuai target yang telah ditentukan guru serta menjaga hafalannya. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas 6 memiliki sikap tanggung jawab.

Setelah menghitung nilai angket dari setiap responden. Maka diperoleh hasil yang dapat dilihat dari tabel berikut ini:

⁸⁰ Syahri, 30-31.

Tabel 4.5
Nilai angket dari penyebaran angket karakter siswa di
MI Darul Ulum 02

No	Subyek	Nilai Angket
1.	KKRA	90
2.	NFA	88.75
3.	F	90
4.	HFPS	90
5.	IKK	80
6.	AAAM	77.5
7.	NW	96.25
8.	A	82.5
9.	HRP	81.25
10.	MJAA	87.5
11.	B	88.75
12.	AIR	92.5
13.	F	85
14.	MNA	85
15.	WACM	90
16.	A	85
17.	ARZ	93.75
18.	CSAA	92.5
19.	R	83.75
20.	ALN	90
21.	SNP	91.25
22.	Z	97.5
23.	STAA	78.75
24.	ZAH	86.25
25.	AMNC	85
26.	D	96.25
Jumlah		2.283
Rata-Rata		87,8
Modus		90
Median		88,75

Tabel 4.6
Kategori Penilaian Angket

No	Nilai	Keterangan
1.	81-100	Sangat Baik
2.	61-80	Baik
3.	41-60	Cukup
4.	21-40	Kurang
5.	0-20	Sangat Kurang

Menurut hasil perhitungan terhadap hasil penyebaran angket kepada 26 siswa kelas 6 di MI Darul Ulum 02, nilai karakter pada siswa berjumlah 2.283. Maka diperoleh nilai modus 80, nilai Median 88,75, dan nilai rata-rata 87,8. Adapun 23 siswa termasuk dalam kategori sangat baik, dan 3 siswa berkategori baik.

Jadi program tahfidz Al-Qur'an di MI Darul Ulum 02 sangat efektif membentuk karakter pada siswa. Hal ini terlihat dari hasil penelitian yang menyatakan hasil dari nilai rata-rata angket sebesar 87,8 berada pada kategori sangat baik.

